

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR

Periode 85, Semester Genap, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(Berkas untuk Sidang)

WELLNESS CENTER DI DESA WISATA NGLANGGERAN, GUNUNG KIDUL

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh :

Maria Angela Sinarta
NIM 19.A1.0022

Dosen Pembimbing :

Ratih Dian Saraswati, ST., M.Eng NUPTK.
8849765666230342

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Maret 2024

ABSTRAK

Depresi dan stres merupakan permasalahan kesehatan mental ringan yang menjadi titik awal untuk yang mencegah semakin parah kondisi kesehatan mental seseorang. Hal tersebut dapat dicegah dengan melakukan pengobatan non medis seperti mengikuti perjalanan spiritual dan mengikuti terapi fisik untuk merilekskan tubuh yang terhubung dengan kondisi mental seseorang. Namun saat ini di daerah Gunung Kidul (Yogyakarta) masih belum terdapat bangunan dengan fungsi spesifik seperti yang dibutuhkan untuk menjalani terapi komplementer tersebut. Sebuah riset mengemukakan lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi. Setidaknya ada 1.800 orang bunuh diri per tahun atau dapat dikatakan ada 5 orang yang bunuh diri setiap hari dan dari 47,7% korban bunuh diri terdiri dari orang yang berusia 10-39 tahun yang merupakan usia anak remaja dan usia produktif. Salah satu daerah yang cukup tinggi orang yang mengalami gangguan mental adalah Gunung Kidul, sehingga pemerintah daerah pun mau menjadikan beberapa desa untuk menjadi ladang *wellness tourism*. Diharapkan dengan adanya Pusat Kebugaran yang didukung oleh fasilitas lainnya dapat membantu masyarakat Gunung Kidul dan daerah sekitarnya untuk sembuh dan juga membuka ladang pekerjaan baru untuk mereka.

Kata Kunci : *Wellness Center, Wellness, Wellbeing, Spirituality*